



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KAYANGAN
TAHUN 2013**

<http://lombokutarakab.go.id>
<https://lombokutarakab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KAYANGAN TAHUN 2013

NO PUBLIKASI : 52085.13.07
KATALOG BPS : 1101002.52
UKURAN BUKU : 18,2 cm x 25,7 cm
JUMLAH HALAMAN : 42

NASKAH :

SEKSI NERACA WILAYAH DAN ANALISIS STATISTIK

DITERBITKAN OLEH:

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LOMBOK UTARA

DICETAK OLEH :

UD. PRADIPTA

BOLEH DIKUTIP DENGAN MENYEBUTKAN SUMBERNYA



Kata Pengantar



Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kayangan Tahun 2013**. Dalam publikasi ini disajikan ulasan statistik yang cukup strategis dalam rangka perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan di Kabupaten Lombok Utara sampai dengan tahun 2012.

Publikasi Statistik Daerah kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 dimaksudkan untuk melengkapi publikasi yang sudah diterbitkan sehingga mampu memberikan ulasan dan klasifikasi yang komprehensif tentang berbagai ukuran statistik yang sudah ada.

Statistik daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 merupakan terbitan perdana, tentunya banyak keterbatasan dan kekurangan. Kami sangat berharap adanya masukan dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan edisi selanjutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah daerah selaku penyedia data dan semua pihak yang sudah mendukung dalam penyusunan Statistik Daerah kabupaten Lombok Utara Tahun 2013.

September 2013,
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lombok Utara
KSK Kayangan,

Aluwin Hadi
NIP. 19751205 200604 1 017

DAFTAR ISI :

1.	Geografi & Iklim	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Penduduk	5
4.	Pendidikan	7
5.	Kesehatan	9
6.	Perumahan	11
7.	Pertanian	13
8.	Pendapatan Regional	15

Luas Wilayah Kecamatan Kayangan mencapai 112,90 Km²

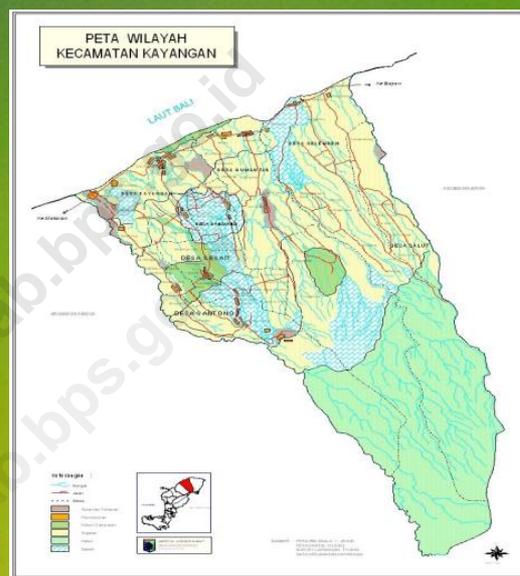
Desa Terluas adalah Desa Gumantar

Kecamatan Kayangan merupakan bagian wilayah administratif yang terletak di bagian timur Kabupaten Lombok Utara. Seperti halnya kecamatan lainnya, Kecamatan Kayangan mempunyai topografis wilayah pantai dan dataran tinggi berbukit. Luas Wilayah Kecamatan Kayangan yaitu 112,90 km² yang meliputi 15,61 persen dari total luas wilayah Kabupaten Lombok Utara.

Secara Geografis, letak Kecamatan Kayangan sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lombok Barat dan Lombok Tengah. Sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gangga serta di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bayan.

Kecamatan Kayangan terdiri dari delapan desa yang membentang dari ujung barat sampai ujung timur. Desa tersebut meliputi : Kayangan, Sesait, Santong, Gumantar, Selengen, Dangieng, Pendua, dan Salut. Desa Kayangan adalah ibukota Kecamatan Kayangan. Desa dengan wilayah terluas adalah Desa Gumantar dengan luas wilayah 38,60 km² atau 34,19 persen dari total wilayah Kecamatan Kayangan.

PETA WILAYAH Kecamatan Kayangan

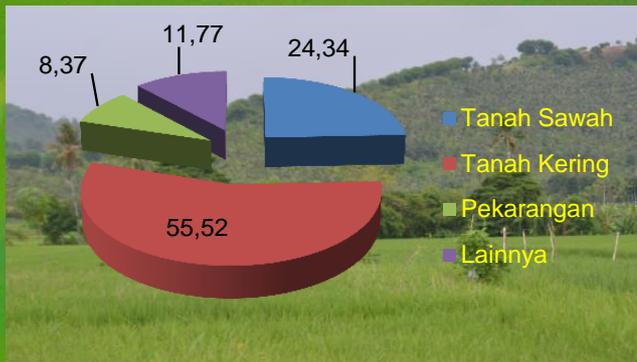


Tabel 1.1
Luas Wilayah Desa di Kecamatan Kayangan

Desa	Luas (Km ²)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Kayangan	11,40	10,10
2. Sesait	17,10	7,79
3. Santong	8,80	15,15
4. Gumantar	38,60	34,19
5. Selengen	19,50	17,27
6. Dangieng	3,46	3,06
7. Pendua	5,14	4,55
8. Salut	8,90	7,88
Kec. Kayangan	112,90	100,00

Sumber : BPN Kabupaten Lombok Utara

Grafik 1
Penggunaan Lahan di Kecamatan Kayangan
Tahun 2011



Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Kayangan

Tabel 1.2
Jumlah Hari Hujan di Kecamatan Kayangan per Bulan
Tahun 2011

Bulan	Hari Hujan
(1)	(2)
1. Januari	21
2. Februari	16
3. Maret	14
4. April	9
5. Mei	9
6. Juni	6
7. Juli	7
8. Agustus	6
9. September	8
10. Oktober	10
11. November	17
12. Desember	22
Rata-rata	12,08

Sumber : Pengamat Pengairan Kecamatan Kayangan

Jenis lahan di Kecamatan Kayangan sebagian besar adalah lahan kering termasuk perkebunan yaitu seluas 5,646 Hektar atau sekitar 55,52 persen, sementara lahan sawah sekitar 24,34 persen. Karena sektor perkebunan dan pertanian merupakan sektor andalan, maka akan lebih baik jika diadakan industrialisasi produk pertanian untuk meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat yang bergerak di bidang tersebut.

Di Indonesia memiliki dua musim, penghujan dan kemarau. Musim penghujan jatuh pada bulan Oktober-April, sedangkan musim kemarau pada bulan April-Oktober. Namun, di Kecamatan Kayangan pada tahun 2011 lebih sering hujan pada bulan November – Februari. Terlihat dari jumlah hari hujan lebih dari separuh jumlah hari di bulan tersebut. Sedangkan bulan Maret dan Oktober tingkat curah hujan mulai menurun, dan pada bulan April-September relatif jarang terjadi hujan.

Satuan Lingkungan Setempat Terbanyak di Desa Sesait

Aparat Desa Sesait Terbanyak sebagai Konsekuensi SLS Terbanyak

Terdapat 8 desa 92 dusun dan 296 RT di Kecamatan Kayangan pada tahun 2011. Dari 8 desa tersebut, Desa Sesait adalah desa yang paling banyak dusunnya (23 dusun). Dengan demikian, 25 persen dusun di Kecamatan Kayangan berada di Desa Sesait. Sedangkan desa yang paling sedikit dusunnya adalah Desa Pendua (5 dusun). Desa Sesait dan Desa Pendua sekaligus sebagai desa yang masing-masing memiliki jumlah RT terbanyak dan RT yang paling sedikit.

Jumlah aparat pemerintahan desa untuk kepala dusun dan ketua RT di Kecamatan Kayangan sama dengan jumlah dusun dan RT. Sedangkan jumlah keseluruhan perangkat desa di Kecamatan Kayangan sebanyak 64 orang, penghulu 53 orang, serta pekasih 29 orang. Desa Sesait memiliki paling banyak penghulu, yaitu 14 orang, sekaligus memiliki paling banyak pekasih, 10 orang. Jumlah aparat pemerintahan desa di Kecamatan Kayangan tahun 2011 bisa dilihat di Tabel 2.2.

Tabel 2.1
Jumlah Dusun dan RT Menurut Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2011

Desa	Jumlah Dusun	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)
1. Santong	12	42
2. Pendua	5	15
3. Kayangan	12	35
4. Dangieng	7	31
5. Sesait	23	60
6. Gumantar	12	35
7. Selengen	12	41
8. Salut	9	37
Jumlah	92	296

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Kayangan

Tabel 2.2
Jumlah Aparat Pemerintahan Desa Menurut Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2011

Desa	Perangkat Desa	Penghulu	Pekasih
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	8	6	5
2. Pendua	8	3	4
3. Kayangan	8	8	3
4. Dangieng	8	4	2
5. Sesait	8	14	10
6. Gumantar	8	6	2
7. Selengen	8	6	2
8. Salut	8	6	1
Jumlah	64	53	29

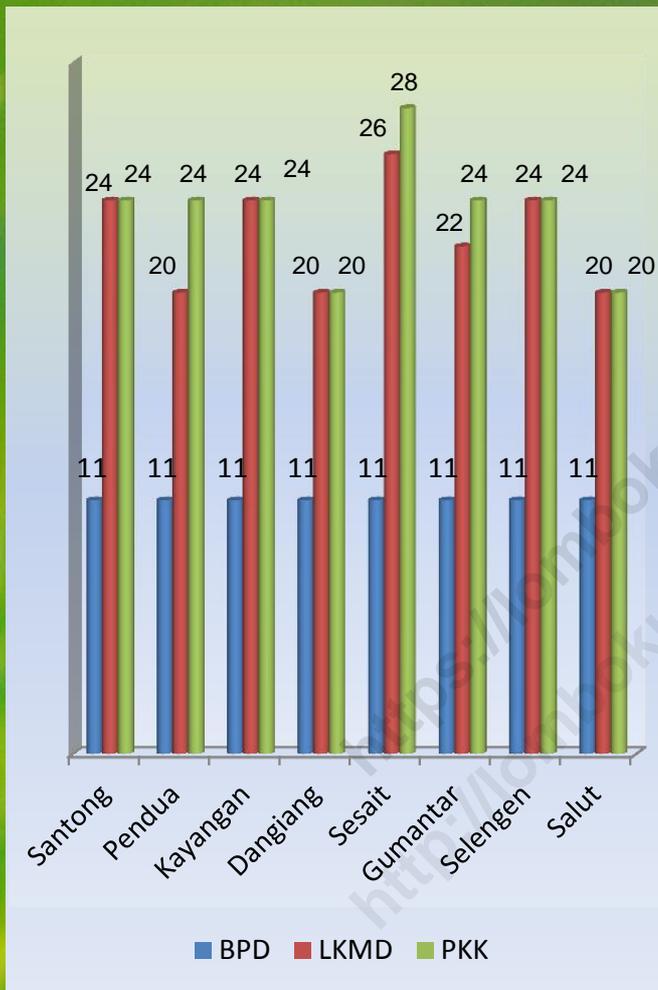
Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Kayangan

PEMERINTAHAN

LKMD dan PKK Sudah Ada di Semua Desa di Kecamatan Kayangan

Anggota LKMD dan PKK Terbanyak di Desa Sesait yaitu 26 dan 28

Grafik 2
Jumlah Anggota BPD, LKMD, dan PKK di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2011



Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Kayangan

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) memegang peranan yang cukup strategis dalam penyelenggaraan pemerintah, berfungsi untuk melindungi berbagai adat-istiadat, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa. Berdasarkan grafik 2, terlihat bahwa antar desa memiliki jumlah anggota BPD yang sama, yaitu 11 orang.

Selain dibentuk BPD, di desa dibentuk juga beberapa lembaga kemasyarakatan. Diketahui lembaga masyarakat yang ada di masing-masing desa di Kecamatan Kayangan adalah LKMD dan PKK. Anggota LKMD dan PKK paling banyak di Desa Sesait. Untuk anggota LKMD yang paling sedikit ada di Desa Pendua, Dangiang, dan Salut. Sedangkan untuk anggota PKK yang paling sedikit hanya ada di Desa Dangiang dan Salut. Meskipun demikian, rata-rata antar desa memiliki anggota yang tidak jauh berbeda. LKMD dan PKK sebagai wadah dalam memberdayakan masyarakat setempat. Dengan adanya lembaga tersebut, diharapkan bisa dimanfaatkan secara baik sehingga mampu menciptakan masyarakat dengan SDM yang lebih baik.

Penurunan Jumlah Penduduk di Kecamatan Kayangan

Penduduk Kecamatan Kayangan Tahun 2010 Sebanyak 37.413 Jiwa

Tercatat dari Hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), jumlah penduduk Kecamatan Kayangan mencapai 37.413 jiwa dengan *sex ratio* sebesar 0,96. Artinya jumlah penduduk perempuan lebih banyak (19.079 jiwa) dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki (18.334 jiwa).

Dari desa-desa yang ada di Kecamatan Kayangan, Desa Sesait yang memiliki penduduk paling banyak (7.958 jiwa) dengan perbandingan laki-laki dan perempuan sebesar 0,99. Jumlah penduduk yang terbanyak di Desa Sesait berbanding lurus dengan jumlah dusun yang terbanyak.

Berikut, grafik 3, adalah perbandingan penduduk di Kecamatan Kayangan dari tahun 2000 sampai 2010. Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa dari tahun 2000 sampai tahun 2009 selalu terjadi kenaikan jumlah penduduk. Namun, tahun 2010 terjadi penurunan jumlah penduduk yang cukup signifikan sebanyak 11,24 persen.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, *Sex Ratio*, dan Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2010

Desa	Penduduk Laki-laki	Penduduk Perempuan	Jumlah Penduduk	<i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	2.711	2.951	5.662	0,92
2. Pendua	1.001	1.040	2.041	0,96
3. Kayangan	2.576	2.584	5.160	1
4. Dangiang	1.334	1.447	2.781	0,92
5. Sesait	3.949	4.009	7.958	0,99
6. Gumantar	2.645	2.760	5.405	0,96
7. Selengan	2.530	2.657	5.187	0,95
8. Salut	1.588	1.631	3.219	0,97
Jumlah	18.334	19.079	37.413	0,96

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 3.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Tahun 2000 - 2010



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara



PENDUDUK

Tingkat Ketergantungan Penduduk Kecamatan Kayangan 61 Persen

Dependency Ratio Desa Kayangan yang Terendah

Grafik 3.2
Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Menurut Umur Tahun 2010



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.2
Rasio Beban Tanggungan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2010

Desa	<15	15-64	65+	Dependency Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	1.945	3.493	224	0,62
2. Pendua	687	1.267	87	0,61
3. Kayangan	1.554	3.365	241	0,53
4. Dangi	887	1.762	132	0,58
5. Sesait	2.896	4.652	410	0,71
6. Gumantar	1.884	3.334	187	0,62
7. Selengan	1.716	3.243	228	0,60
8. Salut	990	2.091	138	0,54
Jumlah	12.559	23.207	1.647	0,61

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010, sebagian besar penduduk di Kecamatan Kayangan adalah penduduk intermediet. Penduduk intermediet adalah penduduk yang umur mediannya antara 20-30 tahun. Sedangkan umur median penduduk Kecamatan Kayangan adalah 24 tahun.

Jumlah usia penduduk produktif (15-64 tahun) di Kecamatan Kayangan tahun 2010 sebanyak 23.207 jiwa. Sedangkan usia yang tidak produktif usia kurang dari 15 tahun sebanyak 12.559 jiwa dan usia yang lebih dari 65 tahun sebanyak 1.647 jiwa. Beban tanggungan penduduk Kecamatan Kayangan sebesar 61 persen. Dalam artian, setiap 100 orang usia produktif harus menanggung 61 orang yang tidak produktif di kecamatan tersebut.

Dependency ratio semakin kecil semakin bagus karena semakin sedikit usia tidak produktif yang ditanggung oleh usia produktif. Dengan demikian, Desa Kayangan memiliki *dependency ratio* yang paling bagus diantara desa lainnya di Kecamatan Kayangan. *Dependency ratio* desa Kayangan sebesar 0,53, yaitu setiap 100 orang usia produktif di Desa Kayangan menanggung 53 usia tidak produktif di desa tersebut.

Perlunya Guru SD di Desa Selengan

Rasio Murid Guru SD di Desa Selengan 121.20

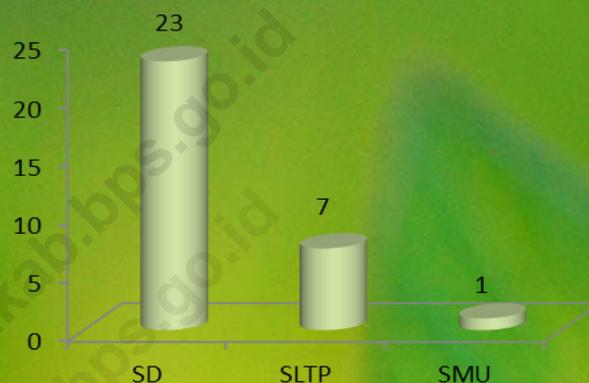
Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal, akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

Untuk menunjang pelaksanaan proses pendidikan, diperlukan ketersediaan sarana pendidikan. Sarana pendidikan formal yang sudah ada di Kecamatan Kayangan pada tahun 2011 meliputi SD, SLTP, dan SMU yang mana masing-masing jumlahnya 23, 7, dan 1 bangunan.

Desa yang paling banyak jumlah SD di Kecamatan Kayangan adalah Desa Sesait (5). Untuk rasio murid guru SD, desa yang memiliki rasio murid guru SD yang paling bagus se-Kecamatan Kayangan adalah Desa Salut (28,62). Rasio murid guru tersebut berarti rata-rata satu guru mengajar 29 murid SD. Semakin kecil rasio akan semakin bagus karena kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif.

Desa Selengan memiliki rasio murid guru yang terlalu besar (121,20), yaitu satu guru mengajar 121 murid. Hal itu jelas sangat tidak efektif. Untuk itu, sangat diperlukan guru SD tambahan demi pembelajaran yang efektif.

Grafik 4
Jumlah SD, SLTP dan SMU di Kecamatan Kayangan Tahun 2011



Sumber : KCD P&K Kecamatan Kayangan

Tabel 4.1
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SD Menurut Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2011

Desa	SD	Guru	Murid	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	4	24	783	32,62
2. Pendua	1	6	252	42,00
3. Kayangan	4	23	745	32,39
4. Dangieng	1	5	244	48,80
5. Sesait	5	26	1.269	48,81
6. Gumantar	3	17	784	46,12
7. Selengan	3	5	606	121,20
8. Salut	2	8	229	28,62
Jumlah	23	124	4.912	39,61

Sumber : KCD P&K Kecamatan Kayangan



Tabel 4.2
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SLTP Menurut Desa
di Kecamatan Kayangan Tahun 2011

Desa	SLTP	Guru	Murid	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	-	-	-
2. Pendua	1	9	82	9,11
3. Kayangan	2	42	429	10,21
4. Dangi	-	-	-	-
5. Sesait	2	16	360	22,50
6. Gumantar	1	17	150	8,82
7. Selengen	-	-	-	-
8. Salut	1	8	20	2,50
Jumlah	7	92	1.041	11,32

Sumber : KCD P&K Kecamatan Kayangan

Tabel 4.3
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SMU/SMK Menurut
Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2011

Desa	SMU/SMK	Guru	Murid	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	-	-	-
2. Pendua	-	-	-	-
3. Kayangan	1	25	464	18,56
4. Dangi	-	-	-	-
5. Sesait	-	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-	-
7. Selengen	-	-	-	-
8. Salut	-	-	-	-
Jumlah	1	25	464	18,56

Sumber : KCD P&K Kecamatan Kayangan

Di Kecamatan Kayangan terdapat 7 bangunan SLTP yang tersebar di desa Pendua, Kayangan, Sesait, Gumantar, dan Salut. Rata-rata desa tersebut memiliki minimal satu bangunan SLTP kecuali Desa Kayangan dan Sesait yang memiliki masing-masing dua bangunan SLTP. Dari desa-desa tersebut, desa yang memiliki rasio murid guru SLTP yang paling bagus adalah Desa Salut, yaitu 2,50. Hal ini berarti setiap guru SLTP di Desa Salut mengajar sekitar 3 murid SLTP. Sedangkan desa dengan rasio murid guru SLTP paling besar adalah desa Sesait (22,50). Semakin banyaknya murid hendaknya diimbangi dengan banyaknya guru agar pembelajaran lebih efektif.

Hanya terdapat satu bangunan setingkat SMU di Kecamatan Kayangan, yaitu tepatnya di desa Kayangan. Perbandingan murid gurunya sebesar 18,56. Dalam artian, rata-rata guru setingkat SMU tersebut mengajar 19 murid.

*Keberadaan Dokter Masih Minim***Jumlah Dokter di Kayangan Tahun 2012 Hanya 2 orang**

Kemudahan akses terhadap fasilitas kesehatan sangat penting untuk menunjang kondisi kesehatan masyarakat. Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Kayangan meliputi puskesmas, puskesmas pembantu (pustu), dokter praktik, serta posyandu, yang masing-masing berjumlah 1, 4, 2, dan 68 bangunan. Puskesmas hanya satu terdapat di desa Kayangan. Pustu di desa Santong, Gumantar, Selengen, dan Salut. Dokter praktik hanya ada di desa Kayangan dan Sesait. Sedangkan posyandu terdapat di semua desa di Kecamatan Kayangan.

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Kayangan meliputi: dokter, mantri, bidan, dan dukun bayi. Masing-masing berjumlah 2, 4, 8, dan 16 orang. Berdasarkan jumlah tersebut terlihat bahwa tenaga kesehatan nonmedis (dukun bayi) masih mendominasi. Untuk itu, tenaga medis perlu ditambah untuk kualitas kesehatan masyarakat yang lebih baik, khususnya di Kecamatan Kayangan.

Tabel 5.1
Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa
di Kecamatan Kayangan Tahun 2011

Desa	Puskesmas	Pustu	Praktik dokter	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	1	-	9
2. Pendua	-	-	-	5
3. Kayangan	1	-	1	9
4. Dangieng	-	-	-	3
5. Sesait	-	-	1	11
6. Gumantar	-	1	-	12
7. Selengen	-	1	-	12
8. Salut	-	1	-	7
Jumlah	1	4	2	68

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

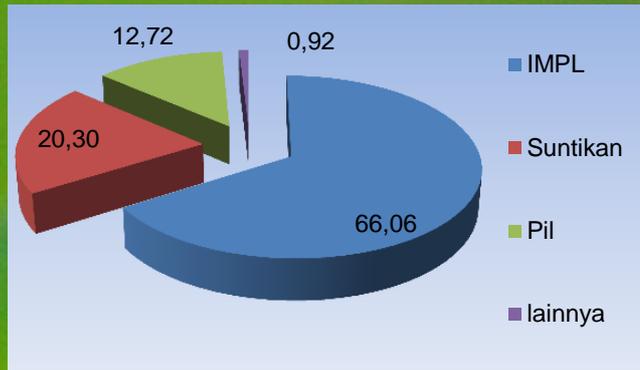
Tabel 5.2
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa
di Kecamatan Kayangan Tahun 2011

Kecamatan	Dokter	Mantri	Bidan	Dukun bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	1	1	2
2. Pendua	-	-	1	2
3. Kayangan	2	2	1	2
4. Dangieng	-	-	1	2
5. Sesait	-	-	1	2
6. Gumantar	-	-	1	2
7. Selengen	-	1	1	2
8. Salut	-	-	1	2
Jumlah	2	4	8	16

Sumber : Puskesmas Kayangan

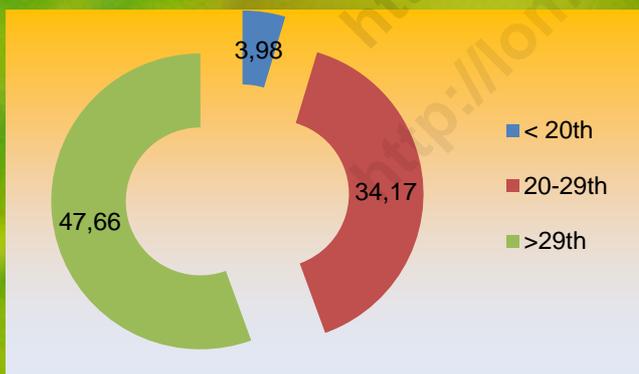


Grafik 5.1
Persentase Penggunaan Alat kontrasepsi di Kecamatan Kayangan Tahun 2011



Sumber : BKBKS Kecamatan Kayangan

Grafik 5.2
Persentase Pasangan Usia Subur Menurut Umur Istri di Kecamatan Kayangan Tahun 2011



Sumber : BKBKS Kecamatan Kayangan

Berdasarkan grafik 5.1, untuk persentase penggunaan alat kontrasepsi di Kecamatan Kayangan pada tahun 2011 didominasi oleh penggunaan IMPL (66,06%). Penggunaan terbanyak berikutnya adalah Suntikan (20,3%), Pil (12,72%), dan alat kontrasepsi lainnya (0,92%).

Untuk persentase pasangan usia subur menurut istri di Kecamatan Kayangan pada tahun 2011 didominasi oleh pasangan dengan umur istri lebih dari 29 tahun (47,66%). Sedangkan untuk pasangan yang umur istrinya antara 20 sampai 29 tahun sebesar 34,17% dan pasangan yang umur istrinya di bawah 20 tahun hanya sebesar 3,98%.



Sektor Pertanian Menjadi Tumpuan Perekonomian

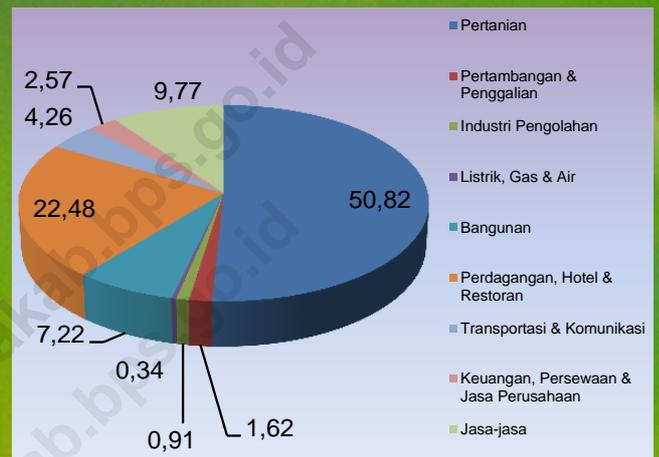
Kontribusi Sektor Pertanian Mencapai 50,82 Persen dari Total PDRB Tahun 2012

Sektor pertanian masih menjadi sektor andalan yang menumpu perekonomian Kecamatan Kayangan. Hal tersebut tercermin dari kontribusi sektor pertanian terhadap total PDRB yang dihasilkan. Pada tahun 2012 sektor pertanian memberikan andil nilai tambah yang cukup besar yaitu berkisar 50,82 persen terhadap total PDRB Kecamatan Kayangan. Indikasi tersebut semakin menguatkan perlunya pemerintah untuk selalu meningkatkan usaha dalam rangka pengembangan sektor pertanian.

Sebagian besar lahan sawah di Kecamatan Kayangan pada tahun 2011 menggunakan irigasi teknis, yaitu sebesar 78,37 persen. Pemakaian irigasi setengah teknis sebesar 17,27 persen, dan tadah hujan sebesar 4,36 persen.

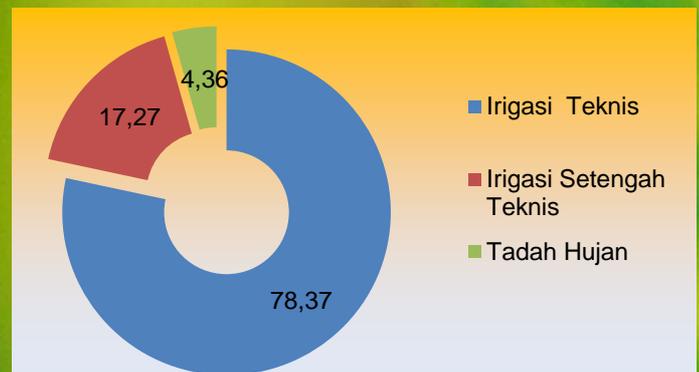


Grafik 6.1
Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kecamatan Kayangan Tahun 2012 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

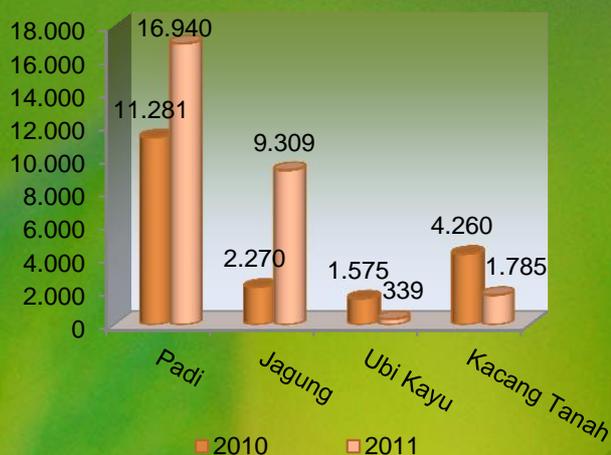
Grafik 6.2
Jenis Irigasi yang Digunakan di Kecamatan Kayangan Tahun 2011 (%)



Sumber : KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

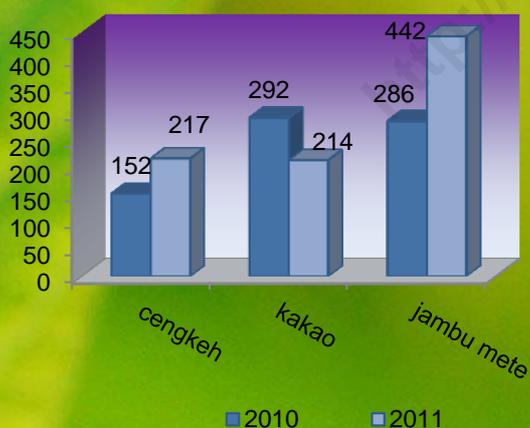


Grafik 6.3
Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Kayangan
Tahun 2010 dan 2011 (Ton)



Sumber : UPTD DKPPK Kecamatan Bayan

Grafik 6.4
Produksi Perkebunan di Kecamatan Kayangan
Tahun 2010 dan 2011 (ton)



Sumber : UPTD DKPPK Kecamatan Bayan

Padi merupakan produksi pertanian utama yang ditanam di Kecamatan Kayangan. Pada tahun 2011 produksi padi mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 50 persen. Selain padi, tanaman bahan makanan lainnya yang menjadi alternatif yang ditanam adalah jagung, ubi kayu, dan kacang tanah. Dari semua hasil produksi tanaman pangan pada tahun 2011, produksi jagung yang mengalami kenaikan yang sangat signifikan, yaitu tiga kali lipat dari produksi tahun sebelumnya. Sedangkan ubi kayu dan kacang tanah mengalami penurunan hasil produksi.

Jambu mete merupakan tanaman perkebunan utama yang ditanam di Kecamatan Kayangan. Pada tahun 2011, tercatat produksi jambu mete mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 54,54 persen. Produksi cengkeh juga mengalami kenaikan, yaitu sebesar 42,76 persen. Namun, produksi kakao mengalami penurunan sebanyak 36,45 persen.

PENDAPATAN REGIONAL

Perekonomian Relatif Stabil

Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010 – 2012 berkisar 3,89 – 4,50 Persen

7

Kinerja perekonomian di masing-masing sektor di Kecamatan Kayangan dicerminkan oleh besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB juga merupakan representasi dari kinerja unit – unit ekonomi dalam suatu daerah.

Selama tiga tahun terakhir pencapaian PDRB Kecamatan Kayangan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tercatat pada tahun 2012 PDRB Kecamatan Kayangan atas dasar harga (adh) berlaku mencapai Rp 323,70 juta, sedangkan jika dihitung atas dasar harga (adh) konstan mencapai Rp 131.04 juta. Laju pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan dengan perkembangan PDRB adh konstan ditahun 2012 adalah 4,24 persen,

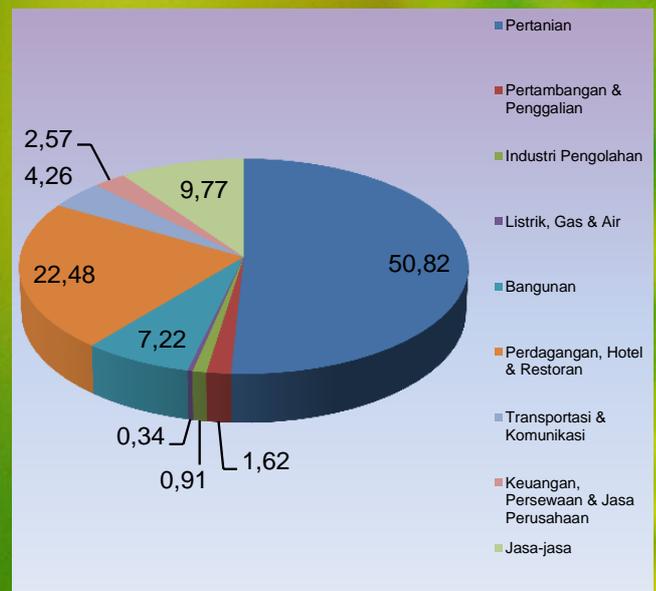
Struktur perekonomian Kecamatan Kayangan pada tahun 2012 masih didominasi oleh sektor pertanian. Hal tersebut diindikasikan dengan tingginya kontribusi sektor pertanian, yaitu 50,82 persen. Kemudian disusul oleh sektor perdagangan hotel dan restoran (21,49%). Sektor lainnya yang mempunyai kontribusi cukup besar adalah sektor industry pengolahan dan bangunan yaitu masing-masing 9,77 persen and 7,22 persen.

Tabel 7.1
PDRB Kecamatan Kayangan
Tahun 2010 – 2012

Rincian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB adh Berlaku (Rp juta)	267,96	295,55	323,07
PDRB adh Konstan (Rp juta)	125,79	131,46	137,04
Laju PDRB adh Berlaku (%)	11,20	10,30	9,31
Laju PDRB adh konstan (%)	3,89	4,50	4,24

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 7.1
Struktur Perekonomian Kecamatan Kayangan
Tahun 2012



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 7.2
Sumber Laju Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan
Kayangan Tahun 2012

Sektor	Laju Pertumbuhan	Sumber Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	3,38	1,71
2. Pertambangan & Penggalian	1,43	0,03
3. Industri Pengolahan	6,00	0,07
4. Listrik, Gas, dan Air	7,74	0,02
5. Bangunan	6,71	0,54
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	6,40	1,43
7. Pengangkutan & Komunikasi	3,74	0,16
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	4,98	0,15
9. Jasa-jasa	1,63	0,14
PDRB	4,24	4,24

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 7.3
PDRB Per Kapita Kecamatan Kayangan
Tahun 2010 – 2012

Rincian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Perkapita adh Berlaku (Rp)	7.162.312	7.826.541	8.555.108
PDRB Perkapita adh Konstan (Rp)	3.362.327	3.481.087	3.628.855
Laju PDRB Perkapita adh Berlaku (%)	25,28	9,27	9,31
Laju PDRB Perkapita adh Konstan (%)	17,04	3,53	4,24

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Laju pertumbuhan tertinggi pada tahun 2012 terjadi pada sektor listrik, gas, dan air (7,74%). Diikuti sektor bangunan (6,71%). Sedangkan sektor pertanian hanya mengalami pertumbuhan sebesar 3,38 persen. Meskipun demikian, sektor pertanian adalah sektor yang secara umum menyokong perekonomian di Kecamatan Kayangan pada tahun 2012. Hal tersebut terlihat dari besarnya andil yang diberikan untuk mendorong laju pertumbuhan PDRB tahun 2012, yaitu sebesar 1,71 poin. Sektor selanjutnya yang menyokong perekonomian di Kecamatan Kayangan adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang menyumbang 1,43 poin terhadap laju pertumbuhan PDRB tahun 2012.

Indikasi kemakmuran suatu daerah direfleksikan dengan nilai PDRB per kapita yang dicapai. PDRB per kapita adalah nilai potensial PDRB yang bisa dinikmati oleh penduduk dalam suatu daerah. PDRB Per kapita adh berlaku Kecamatan Kayangan tahun 2012 mencapai Rp 8,56 juta, sedangkan adh konstan mencapai Rp 3,63 juta meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2009 dan 2010. Laju pertumbuhan PDRB per kapita tahun 2011 cukup baik yaitu mencapai 4,24.

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KAYANGAN TAHUN 2013

TIM PENYUSUN:

PENGARAH : Ir. Muhammad Ahyar

EDITOR : I Nyoman Budiana, S.ST

**PENULIS : Aluwin Hadi
Nadliroh, S.ST**

PENGOLAH DATA : Aluwin Hadi

PENYIAPAN DRAFT : I Nyoman Budiana, SST

LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Wilayah Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2011

Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Santong	8,80	7,88
2. Pendua	5,14	4,55
3. Kayangan	11,40	10,10
4. Dangieng	3,46	3,06
5. Sesait	17,10	15,15
6. Gumantar	38,60	34,19
7. Selengen	19,50	17,27
8. Salut	8,90	7,79
Jumlah	112,90	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 2. Luas Wilayah Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa Tahun 2011

Desa	Tanah Sawah (Ha)	Tanah Kering (Ha)	Pekarangan (Ha)	Lainnya (Ha)	Jumlah (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	391	242	132	115	8,80
2. Pendua	115	198	62	138	5,14
3. Kayangan	472	569	64	35	11,40
4. Dangi	150	80	97	20	3,46
5. Sesait	878	167	265	400	17,10
6. Gumantar	435	2.966	148	251	38,60
7. Selengen	290	1.225	147	288	19,50
8. Salut	2	788	25	75	8,90
Jumlah	2,740	5,646	942	1,532	112,90

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 3. Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Kayangan Dirinci menurut Desa, Tahun 2011

Desa	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	12		42
2. Pendua	5	-	15
3. Kayangan	12	-	35
4. Dangiang	7	-	31
5. Sesait	23	-	60
6. Gumantar	12	-	35
7. Selengen	12	-	41
8. Salut	9	-	37
Jumlah	92	-	296

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 4. Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2010

Desa	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2.711	2.951	5.662
2. Pendua	1.001	1.040	2.041
3. Kayangan	2.576	2.584	5.160
4. Dangiang	1.334	1.447	2.781
5. Sesait	3.949	4.009	7.958
6. Gumantar	2.645	2.760	5.405
7. Selengen	2.530	2.657	5.187
8. Salut	1.588	1.631	3.219
Jumlah	18.334	19.079	37.413

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Barat

Tabel 5. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2010

Desa	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	8,80	5.662	643
2. Pendua	5,14	2.041	397
3. Kayangan	11,40	5.160	453
4. Dangieng	3,46	2.781	804
5. Sesait	17,10	7.958	465
6. Gumantar	38,60	5.405	140
7. Selengen	19,50	5.187	266
8. Salut	8,90	3.219	362
Jumlah	112,90	37.413	331

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Barat

Tabel 6. Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2010

Desa	Laki - Laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2.711	2.951	92
2. Pendua	1.001	1.040	96
3. Kayangan	2.576	2.584	100
4. Dangieng	1.334	1.447	92
5. Sesait	3.949	4.009	99
6. Gumantar	2.645	2.760	96
7. Selengen	2.530	2.657	95
8. Salut	1.588	1.631	97
Jumlah	18.334	19.079	96

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Barat

Tabel 7. Jumlah Penduduk, Rumah Tanggadan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Kayangan Tahun 2010

Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	5.662	1.453	4
2. Pendua	2.041	535	4
3. Kayangan	5.160	1.452	4
4. Dangiang	2.781	821	3
5. Sesait	7.958	2.146	4
6. Gumantar	5.405	1.464	4
7. Selengen	5.187	1.482	4
8. Salut	3.219	960	3
Jumlah	37.413	10.313	4

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Barat

Tabel 8. Jumlah Sekolah di Kecamatan Kayangan Menurut Tingkat Pendidikan Desa, Tahun 2011

Desa	SD	SLTP	SMU	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	4	-	1	-
2. Pendua	6	1	1	-
3. Kayangan	4	2	-	-
4. Dangi	5	-	-	-
5. Sesait	4	2	-	-
6. Gumantar	1	1	-	-
7. Selengen	1	-	-	-
8. Salut	2	1	-	-
Jumlah	27	6	2	-

Sumber: KCD P&K Kecamatan Kayangan

Tabel 9. Jumlah Sekolah Swasta di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2011

Desa	TK	Ibtida'yah	Tsanawiyah	Aliyah	P T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	1	1	2	1	-
2. Pendua	1	-	1	-	-
3. Kayangan	1	2	2	2	-
4. Dangiang	1	-	-	-	-
5. Sesait	1	2	1	-	-
6. Gumantar	1	1	1	1	-
7. Selengen	1	-	-	-	-
8. Salut	1	2	2	1	-
Jumlah	8	8	9	5	-

Sumber: KCD P&K Kecamatan Kayangan

Tabel 10. Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa, Tahun 2011

Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Tempat Praktek Dokter	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	1	-	9
2. Pendua	-	-	-	5
3. Kayangan	1	-	1	9
4. Dangiang	-	-	-	3
5. Sesait	-	-	1	11
6. Gumantar	-	1	-	12
7. Selengen	-	1	-	12
8. Salut	-	1	-	7
Jumlah	1	4	2	68

Sumber: PuskesmasKayangan

Tabel 11. Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2011

Desa	Dokter	MantriKesehatan/ Perawat	Bidan	DukunBa yi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	1	1	2
2. Pendua	-	-	1	2
3. Kayangan	2	2	1	2
4. Dangiang	-	-	1	2
5. Sesait	-	-	1	2
6. Gumantar	-	-	1	2
7. Selengen	-	1	1	2
8. Salut	-	-	1	2
Jumlah	2	4	8	16

Sumber: PuskesmasKayangan

Tabel 12. Luas Tanah Sawah di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Irigasi dan Desa, Tahun 2011

Desa	Irigasi			Tadah Hujan	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	434	-	-	-	434
2. Pendua	249	-	-	-	249
3. Kayangan	495	-	-	-	495
4. Dangiang	83	205	9	-	297
5. Sesait	212	214	-	-	426
6. Gumantar	347	36	-	15	398
7. Selengen	245	-	-	50	295
8. Salut	-	-	-	50	50
Jumlah	2.065	455	9	115	2.644

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 13. Luas Tanam dan Produksi Padi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2011

Desa	Musim Tanam		Jumlah	Produksi (Ton)
	Pertama	Kedua		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	509	29	538	3.446
2. Pendua	568	23	591	3.867
3. Kayangan	515	23	538	3.446
4. Dangieng	468	-	468	2.252
5. Sesait	338	6	344	1.802
6. Gumantar	240	-	240	955
7. Selengen	286	-	286	1.051
8. Salut	57	-	57	120
Jumlah	2.981	80	3.061	16.940

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 14. Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Tanaman, Tahun 2011

Desa	LuasTanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Kelapa	1.448	1.594
2. Kopi	115	16
3. Kapuk	9	4
4. Kemiri	506	195
5. Cengkeh	58	217
6. Kakao	649	214
7. Jambu Mete	4.355	442
8. Asam	4	2
9. Pinang	11	4
10. Jarak	-	-
11. Kapas	28	14
12. Tebu.	2	-
13. Wijen	-	-
14. Vanili	38	-

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 15. Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2011

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	371	279	650
2. Pendua	391	143	534
3. Kayangan	1.346	1.737	3.083
4. Dangiang	241	171	412
5. Sesait	1.256	940	2.196
6. Gumantar	1.511	1.420	2.931
7. Selengen	2.073	1.749	3.822
8. Salut	782	764	1.546
Jumlah	7.971	7.203	15.174

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 16. Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2011

Desa	RumahTangga
(1)	(2)
1. Kayangan	1.261
2. Sesait	1.680
3. Santong	1.240
4. Gumantar	699
5. Selengen	895
6. Dangiangan	589
7. Pendua	368
8. Salut	94
Jumlah	6.826

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 17. Banyaknya Rumah Tangga Yang Mendapat Air Bersih Di Kecamatan Kayangan Menurut Sumber Air Bersih Dan Desa Tahun 2011

Desa	PAM	Sumur Bantuan Pemerintah	Sumur Swadaya Masyarakat	Sumur Pribadi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayangan	-	0	-	430
2. Sesait	-	-	-	-
3. Santong	-	-	-	-
4. Gumantar	-	513	177	-
5. Selengen	-	-	-	-
6. Dangiang	-	-	-	-
7. Pendua	-	-	-	-
8. Salut	-	-	-	-
Jumlah	-	513	177	430

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 18. Penerimaan Pajak di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2011

Desa	KK Wajib PBB	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1789	38.359.071	37.521.899
2. Pendua	762	7.918.020	6.867.167
3. Kayangan	3047	50.101.266	42.662.270
4. Dangiang	1135	24.437.621	23.861.371
5. Sesait	3284	50.728.399	44.200.799
6. Gumantar	2548	96.600.008	88.520.788
7. Selengen	2043	90.560.331	77.686.141
8. Salut	1345	48.312.327	49.504.201
Jumlah	15.953	407.017.043	370.824.636

/PAD Kecamatan Kayangan

Tabel 19. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kecamatan Kayangan Tahun 2008-2010 (Rp 000)

Lapangan Usaha	2008	2009	2010*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	117.745.521	129.124.967	142.243.285
2. Pertambangan dan Penggalian	3.385.647	4.041.611	4.560.729
3. Industri Pengolahan	1.924.379	2.093.709	2.347.526
4. Listrik, Gas dan Air Minum	706.393	802.931	903.578
5. Bangunan	13.897.839	16.276.838	18.102.119
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	44.323.090	49.282.025	55.596.851
7. Pengangkutan dan Komunikasi	10.731.409	11.121.120	12.159.429
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	5.747.223	6.386.889	6.873.754
9. Jasa-Jasa	17.999.152	21.834.592	25.176.314
PDRB	216.460.651	240.964.682	267.963.585

*Ket: *Angka Sementara*

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 20. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kecamatan Kayangan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2010 (Persen)

Lapangan Usaha	2008	2009	2010*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	54,40	53,59	53,08
2. Pertambangan dan Penggalian	1,56	1,68	1,70
3. Industri Pengolahan	0,89	0,87	0,88
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,33	0,33	0,34
5. Bangunan	6,42	6,75	6,76
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	20,48	20,45	20,75
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,96	4,62	4,54
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,66	2,65	2,57
9. Jasa-Jasa	8,32	9,06	9,40
PDRB	100,00	100,00	100,00

Ket: *Angka Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 21. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000
Kecamatan Kayangan Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2008-2010 (Persen)**

Lapangan Usaha	2008	2009	2010*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	2,16	3,04	2,81
2. Pertambangan dan Penggalian	6,73	10,43	4,77
3. Industri Pengolahan	6,50	3,50	3,13
4. Listrik, Gas dan Air Minum	6,37	6,03	5,92
5. Bangunan	7,09	10,27	5,62
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,09	5,23	4,74
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,58	2,46	4,44
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	5,86	5,24	3,92
9. Jasa-Jasa	5,16	6,92	5,93
PDRB	3,51	4,53	3,85

Ket: *Angka Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 22. PDRB Pekapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000
Kecamatan Kayangan Tahun 2008-2010**

Lapangan Usaha	2008	2009	2010*
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Atas Dasar Harga Berlaku			
1. PDRB (Rp 000)	216.460.651	240.964.682	267.963.734
2. Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	41.225	42.150	37.413
. PDRB Perkapita (Rupiah)	5.250.713	5.716.837	7.162.316
. Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita (%)	10,32	8,88	25,28

Tabel 9.9. Lanjutan

Lapangan Usaha	2008	2009	2010*
(1)	(2)	(3)	(4)

**I. Atas Dasar Harga
Konstan 2000**

1. PDRB (Rp 000)	115.724.092	120.968.702	125.626.514
2. Penduduk Pertengahan Tahum (Jiwa)	41.225	42.150	37.413
3. PDRB Perkapita (Rupiah)	2.807.134	2.869.957	3.357.830
4. Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita (%)	0,95	2,24	17,00

*Ket: *Angka Sementara*

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN LOMBOK UTARA
JL. RAYA BANGSAL
E-MAIL : bps5208@bps.go,id
PEMENANG